

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 91 Tahun 2015 tentang Pergudangan adalah peraturan yang merupakan turunan dari Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Pergudangan. Peraturan ini menetapkan persyaratan teknis dan operasional untuk pengelolaan gudang di Indonesia. Beberapa hal yang diatur dalam peraturan ini antara lain adalah: pengelolaan persediaan, perusahaan yang melakukan kegiatan pergudangan harus memiliki sistem pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien, termasuk dalam hal penataan dan penyimpanan barang. Pengelolaan keamanan, perusahaan harus memastikan keamanan gudang dan barang yang disimpan di dalamnya, termasuk dalam hal pencegahan kebakaran, pencurian, dan kerusakan.

Pemerintah memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap kegiatan pergudangan yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga peraturan ini sangat penting untuk memastikan bahwa pengelolaan gudang di Indonesia berjalan dengan efektif dan efisien, serta memenuhi persyaratan teknis dan operasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan adanya peraturan ini, diharapkan pengelolaan gudang di Indonesia dapat berjalan dengan baik dan memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Menurut Hadi (2019) gudang merupakan tempat penyimpanan yang terpisah. Gudang yang besar belum tentu merupakan gudang yang baik; gudang kecil mungkin masih memiliki kapasitas penyimpanan maksimum asalkan didukung oleh rencana penyimpanan yang efektif. Oleh karena itu, saat merencanakan struktur gudang, penting untuk mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi dalam proses memasukkan dan mengeluarkan barang dengan mengatur barang sedemikian rupa sehingga membuat ruang yang tersedia menjadi seefisien mungkin. Untuk mempermudah mengeluarkan barang dari gudang, lokasi juga harus digunakan untuk mengelompokkan dan meletakkan komoditas yang disimpan.

Pengelolaan gudang termasuk tata letak, pemilihan lokasi penyimpanan, dan penempatan produk sangat penting bagi bisnis bagi yang ingin memaksimalkan ruang gudang (Hidayat dan Yanto, 2022). Pengelolaan gudang sangat penting untuk kelangsungan perusahaan karena gudang dan penjualan akan saling bergantung. Untuk mengatur dan memantau aliran barang yang masuk dan keluar dari gudang, diperlukan sistem manajemen gudang yang baik. Pengorganisasian gudang yang tepat, memperhatikan struktur gudang, mengatur inventaris, dan memperhatikan perawatan peralatan merupakan cara untuk mencapai manajemen gudang yang sukses. Dalam rantai pasokan, di mana manajemen gudang yang buruk dapat berdampak pada perusahaan, sistem manajemen gudang yang kuat juga merupakan komponen penting.

Pergudangan adalah kegiatan penyimpanan barang, gudang adalah suatu ruangan tempat penyimpanan barang, dimulai dari kegiatan menerima, mencatat, memasukkan, menyimpan, mengelola, memelihara, mendistribusikan dan menugaskan dan diakhiri dengan laporan tanggung jawab pengelola gudang. Aktivitas ini dirancang untuk mendukung unit sistem kerja untuk mencapai tujuan efektivitas dan efisiensi di seluruh organisasi. Oleh karena itu, kegiatan pergudangan bukan hanya kegiatan memasukkan barang ke dalam ruang penyimpanan barang di gudang, tetapi juga memiliki makna yang lebih dalam yaitu untuk mengontrol serta mengelola barang di dalam gudang, baik keluar masuknya barang hingga distribusi yang berakhir pada laporan pertanggung jawaban pengelola gudang (Robiah, 2022).

Pengelolaan gudang adalah kegiatan yang berkaitan dengan optimalisasi kapasitas gudang yang besar, lokasi gudang, kecepatan pemilihan produk, kecepatan bongkar muat, arus barang di gudang, prosedur penerimaan dan pemilihan produk, prosedur perawatan, alat kerja, manajemen keamanan gudang, penyimpanan manajemen kualitas produk, dll (Haryono, 2020). Gudang yang dikelola dengan baik dapat memberikan dampak positif bagi efektifitas pengelolaan gudang, seperti kelancaran penerimaan dan pengiriman, pengelolaan yang tertib, barang aman dan terjamin, barang tersimpan rapi, serta mudah dicari dan diperbaiki kembali. (Purwanto, 2020). Manajemen pergudangan harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan dapat mengelola sistem persediaan yang memiliki hubungan erat dengan siklus permintaan dan optimasi biaya.

Para ahli memiliki berbagai definisi mengenai efektivitas, diantaranya definisi Syam (2020). Syam mendefinisikan efektivitas sebagai suatu kondisi yang menunjukkan sejauh mana manajemen telah mencapai suatu tujuan, seperti kualitas, kuantitas, dan waktu, dimana tujuan tersebut telah ditentukan sebelumnya. Semakin banyak tujuan yang dapat dicapai, maka akan semakin efektif. Istilah efektivitas juga merupakan tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh bisnis atau individu atau perusahaan tertentu. Sementara itu, Rahman (2017) lebih menekankan pada efisiensi penggunaan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu, yang secara sadar ditentukan terlebih dahulu untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tertentu tepat waktu.

Dalam konteks pengelolaan gudang, efektivitas lebih diarahkan pada pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam proses aktivitas di gudang. Aktivitas tersebut seperti *receiving* (penerimaan), *putaway* (penempatan barang), *storage* (menyimpan dan menjaga barang), *picking* (pengambilan). Agar perusahaan dapat bersaing, perusahaan secara terus-menerus harus mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi informasi. Salah satu keunggulan daya saing perusahaan menggunakan kriteria ekonomi dengan ukuran efektivitas, efisiensi dan produktivitas (Henni, 2020). Efektivitas dalam pengelolaan gudang melibatkan peningkatan produktivitas, pengurangan biaya, pengoptimalan penggunaan sumber daya, dan penerapan praktik terbaik dalam pengorganisasian, pengendalian stok, efisiensi operasional, manajemen risiko, serta analisis dan pengukuran.

PT. Ritra Cargo Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik dan pengiriman barang. Sebagai perusahaan logistik, PT. Ritra Cargo Indonesia bertanggung jawab dalam mengelola pasokan barang dari produsen atau supplier hingga sampai ke tangan konsumen akhir. Kinerja pengelolaan gudang menjadi sangat penting dalam proses penyimpanan barang di PT. Ritra Cargo Indonesia. Pengelolaan gudang meliputi proses penerimaan, penempatan, penyimpanan, dan pengambilan sehingga harus dilakukan dengan tepat waktu, efisien, dan efektif. Jika kinerja pengelolaan gudang tidak efektif, maka akan mempengaruhi kualitas layanan perusahaan, kepuasan pelanggan, serta mengakibatkan kerugian finansial. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik, PT. Ritra Cargo Indonesia memiliki persaingan yang ketat dengan perusahaan logistik lainnya di Indonesia.

PT. Ritra Cargo Indonesia selalu dituntut untuk memberikan pelayanan yang memuaskan bagi konsumen. Dalam usaha memberikan pelayanan bagi konsumen, PT. Ritra Cargo Indonesia tentunya akan memberikan kontribusi yang positif dan baik bagi konsumen. Akan tetapi, ada beberapa masalah yang timbul di gudang distribusi logistik PT. Ritra Cargo Indonesia diantaranya adalah kurang efektifnya sistem pengelolaan gudang. Oleh karena itu, untuk mempertahankan posisi perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pelanggan, kinerja distribusi logistik harus terus ditingkatkan.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, terungkap adanya beberapa permasalahan dalam pengelolaan gudang pada proses penyimpanan barang di PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Semarang. Salah satu masalah yang diidentifikasi adalah kesalahan dalam perhitungan stok barang, dimana penghitungan ini masih dilakukan secara manual. Penggunaan metode manual ini rentan terhadap kesalahan manusia, yang mengakibatkan ketidakakuratan data stok dan kesulitan dalam mengelola persediaan secara efisien. Lebih lanjut, permasalahan lainnya adalah keterbatasan tenaga kerja, terdapat hanya dua staff operasional yang harus mengelola gudang dengan dua pintu *loading* dan *unloading*.

No.	TGL	Material	Description	Lot No.	Pack	Stock Update PK BULAN 14/12/2022		01-Dec-22		02-Dec-22		03-Dec-22	
						In	Out	In	Out	In	Out		
1	08/11/2022	34850005-72400000	HONDA ATT Z1 (1LX24)	28LX21588P	CTN	23	41						
2	05/12/2022	34850005-72400000	HONDA ATT Z1 (1LX24)	29LX21209P	CTN	15							
3	08/11/2022	34850010-74000000	HONDA MET 1LX24	29LX22095P	CTN	7	12						
4	24/10/2022	34850017-72400000	HONDA ATT EW1 (1LX24)	28LX20230KH	CTN	-	12			(1)			
5	08/11/2022	34850017-72400000	HONDA ATT EW1 (1LX24)	28LX20230KH	CTN	10	20						
6	08/11/2022	34852012-11900000	HONDA HCT-2 800ML K24	28LX205484	CTN	7	12						
7	05/12/2022	34852012-11900000	HONDA HCT-2 800ML K24	28LX205383	CTN	15							
8	08/11/2022	34852012-73000000	HONDA HCT-2 3.5LX6	28LX200285	CTN	-	11						
9	05/12/2022	34852012-73000000	HONDA HCT-2 3.5LX6	27LX201879	CTN	39							
10	08/11/2022	34850095-71300000	HONDA ENGINE CLEANER HF (EM) 250CC X48	22078136	CTN	25	41			(2)		(3)	
11	08/11/2022	34850079-74000000	HONDA E-PRO TURBO SN GF-5 IW-20 1LX24	29LX212795	CTN	1	7						
12	05/12/2022	34850079-74000000	HONDA E-PRO TURBO SN GF-5 IW-20 1LX24	29LX212795	CTN	15							
13	08/11/2022	34850079-74000000	HONDA E-PRO TURBO SN GF-5 IW-20 1LX24	29LX22239P	CTN	-	69			(5)		(15)	
14	05/12/2022	34850079-74000000	HONDA E-PRO TURBO SN GF-5 IW-20 1LX24	29LX22239P	CTN	10							
15	18/08/2022	34855491-87900000	HONDA ACCESS ENGINE ELUSH 300ML X20	180722	BTL	40	40						
16	08/11/2022	34125000-20000000	HINO GENUINE ENGINE OIL DH-1 15W40SDIOL	27LX20270X7	CRUM	-	12						
17	05/12/2022	34125000-20000000	HINO GENUINE ENGINE OIL DH-1 15W40SDIOL	27LX20270X7	CRUM	18							
18	08/11/2022	34125020-20000000	HINO GDO L OMS LIFEM TGL-5 BOWHO DODOL	28LX201849K	CRUM	-	5						
19	05/12/2022	34125020-20000000	HINO GDO L OMS LIFEM TGL-5 BOWHO DODOL	28LX201849K	CRUM	5							
20	24/10/2022	34125010-52000000	HINO GENUINE OIL PAF P20L	26A20550L N	PAAL	10	10						
21	08/11/2022	33903504-61600000	HINO BEARING GREASE NL-GI NO.2 PAF 19K	23004263	PAAL	13	21						
22	08/11/2022	34153570-74000000	MAZDA GO F S ED SN IW-20 SKYACTIV G 1LX25	28LX21318	CTN	-	27						
23	05/12/2022	34153570-74000000	MAZDA GO F S ED SN IW-20 SKYACTIV G 1LX25	28LX21318M	CTN	17							

Gambar 1. 1 Pengelolaan stok barang
Sumber : Data Primer (2022)

Akibatnya, saat aktivitas gudang ramai, hanya terdapat satu operasional *forklift* dan satu staff operasional yang dapat mengatasi proses bongkar muat barang. Kondisi ini berdampak pada lamanya proses bongkar muat barang, mengakibatkan efisiensi yang rendah. Keterbatasan tenaga kerja dan alat bantu operasional juga mempengaruhi proses perpindahan barang yang menjadi lambat, dan pada akhirnya memperlambat keseluruhan proses penyimpanan barang di gudang. Hal ini menciptakan ketidakefektifan kerja

dalam proses perpindahan barang dan berimbas pada proses penyimpanan barang yang memerlukan waktu yang lebih lama dari yang seharusnya.



Gambar 1. 2 Staff Operasional Gudang
Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul:

**“EFEKTIVITAS PENGELOLAAN GUDANG DALAM PROSES
PENYIMPANAN BARANG DI GUDANG CIPTA PT. RITRA CARGO
INDONESIA CABANG SEMARANG.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana efektivitas pengelolaan gudang dalam proses penyimpanan barang di Gudang Cipta PT. Cargo Indonesia Cabang Semarang ?
- 1.2.2 Apa saja kendala efektivitas pengelolaan gudang dalam proses penyimpanan barang di Gudang Cipta PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan mempunyai tujuan agar langkah yang digunakan jelas. Tujuan yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut :

1.3.1 Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan gudang dalam proses penyimpanan barang di Gudang Cipta PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Semarang.

1.3.2 Untuk mengidentifikasi kendala efektivitas pengelolaan gudang dalam proses penyimpanan barang di Gudang Cipta PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Dapat memanfaatkan dan menyerap ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis dari Program Studi Diploma IV Manajemen dan Administrasi Logistik Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang terhadap masalah-masalah yang ada di lapangan.
2. Mengembangkan diri menjadi pribadi yang lebih professional, ber-*attitude*, dan berkualitas dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

1.4.2 Bagi Program Studi

1. Memanfaatkan umpan balik untuk menyempurnakan materi perkuliahan yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan instansi Pemerintahan, BUMN, maupun Swasta.
2. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat dengan *stakeholder*.

1.4.3 Bagi Perusahaan

1. Diharapkan bisa memberikan rekomendasi perbaikan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam efektivitas pengelolaan gudang dalam proses penyimpanan barang pada Gudang Cipta PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Semarang.
2. Diharapkan hasil dari penelitian ini akan dapat memberikan kontribusi pada Gudang Cipta PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Semarang.